

BUKTI KORESPONDENSI

ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Artikel	Sifat Fisik Krim Tipe M/A Ekstrak Etanol Daun Kelor [Moringa oleifera L] dengan Variasi Konsentrasi Menggunakan Emulgator Asam Stearat dan Trietanolamin
Jurnal	Media Farmasi (2020): 16(1) 88-96
Penulis	Rikadyanti, Sugihartini N.*, Yuliani S.

Hasil diskusi terkait daya sebar yang dikaitkan dengan penelitian sebelumnya (Haque dan Sugihartini; Pranawati) tertuang dalam artikel sebagai berikut :

Uji daya sebar dilakukan untuk mengetahui luasnya penyebaran pengolesan sediaan krim pada kulit (Azkiya et al., 2017). Daya sebar yang baik menyebabkan kontak antara obat dengan kulit menjadi luas, sehingga absorpsi obat ke kulit berlangsung cepat. Persyaratan daya sebar untuk sediaan topikal yaitu 5-7cm (Grag et al., 2002).). Dari hasil uji homogenitas dengan signifikansi ($p>0,05$), yang berarti data homogenitas terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji ANOVA dan diperoleh nilai signifikan ($0,000<0,05$). Yang berarti setiap peningkatan konsentrasi ekstrak daun kelor dalam krim menyebabkan peningkatan daya sebar yang signifikan, semakin turun nilai viskositas maka semakin encer sehingga sediaan lebih mudah untuk disebarkan. Apabila daya viskositas semakin rendah, maka daya sebar semakin besar sehingga lebih mudah mengalir dan menyebar pada permukaan kulit (Haque & Sugihartini, 2015) Hal tersebut terkait dengan viskositas konsistensinya yang semakin lunak disebabkan oleh penambahan ekstrak dalam krim sehingga lebih mudah penyebarannya (Pranawati et al., 2016). Hasil pengujian daya sebar dapat dilihat pada gambar 4 Semua sediaan krim memenuhi syarat daya sebar sediaan topikal yang baik.